

**EKSISTENSI PONDOK PESANTREN DAARUL ABROOR
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI DESA TIRTAHARJA MUARA SUGIHAN
KABUPATEN BANYUASIN**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana (S.Pd)

Oleh:

RISKI HANIA

622021069

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "EKISTENSI PONDOK PESANTREN DAARUL ABROOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA TIRTA HARJA KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN" yang ditulis oleh Riski Hania Nim 622021069 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimakasih

Billahi FiiSabilil haq Fastabiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 11 Maret 2025

Pembimbing I



Dra. Yuslailat, M. Pd
NBM/NIDN: 930724/0227086001

Pembimbing II



Dr. Yahya, S. Pd.I, Lc., M.P.I
NBM/NIDN: 1196089/0206048701

PENGESAHAN SKRIPSI

Yang ditulis oleh Riski Hania NIM.622021069

Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 18 Maret 2025

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Palembang, 18 Maret 2025

Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati. S. Ag. M. Pd. I
NBM/NIDN : 8959/0206057201

Penguji I

Mustofa. S. Ag. M. Pd. I
NBM/NIDN: 634729/0201096801



Sekretaris

Rijalush Shalihin. S. E. I. M. H. I
NBM/NIDN : 1081397/0205068801

Penguji II

Dr. Azwar Hadi S. Ag. M. Pd. I
NBM/NIDN : 995868/0229097101

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Arradi. S. Ag. M. Hum
NBM/NIDN: 731454/02151269904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riski Hania

Nim : 622021069

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“EKSISTENSI PONDOK PESANTREN DAARULABROOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA TIRTAHARJA KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN”** ini adalah karya yang ditulis sendiri oleh penulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada penjiplakan karya orang lain, kecuali kutipan dan refemsi-referensi dari buku. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka penulis sanggup menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan yang penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, 11 Maret 2025

Yang menyatakan,



Riski Hania

Nim. 622021069

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(My Self)

“Hidup adalah tentang mimpi dan kebahagiaan. Dalam meraihnya, musuh terbesar adalah diri sendiri, jatuh bangkit, jatuh bangkit, cintai diri sendiri untuk menaklukan musuh itu”

(Nelson Mandela)

“sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah:5)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafa'atnya di akhirat suatu saat nanti.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat saya cintai dan hormati, maka dengan segala kerendahan hati saya persembahkan karya ini:

1. Kepada orang yang sangat berharga di hidup ini, merekalah kedua orang tuaku, Bapak Tuyan Afriyanto dan Ibunda Halimah Septiani yang menyayangiku tanpa tiada batas, selalu memberikan semangat, nasehat, selalu tulus mendo'akan yang terbaik untuk anak-anaknya, yang selalu memberikan kehangatan dengan kasih sayang yang tak pernah pudar.
2. Kepada seluruh keluarga besar saya telah memberikan dukungan penuh dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini sebab dengan bantuan dan do'a mereka semua ini dapat di selesaikan dengan baik.
3. Kepada teman seperjuanganku, fika Lailatus Salamah, Sunia Ralitasari, Ulfatun Robi'ah, Fauziana Azzahra, Dahliana Azzahra, Indri Rahmawati, Enis Mulyanti, Ro'is Purwati, Linda Mutfiyah, Ameliani dan Cicih Endang Lestari yang telah menjadi teman baik yang selalu memberikan support, motifasi hidup dan selalu menjadi tempat cerita dari sejak menjadi santri di Pondok sampai sekarang.
4. Kepada adikku tercinta, Rizal Alfian. Yang telah menjadi sumber inspirasi dan semangat dalam setiap langkah perjalanan ini. Terimakasih atas

dukungan, Do'a, dan cinta yang tiada henti. Semoga perjalanan hidupmu selalu dipenuhi kebahagiaan dan kesuksesan. Skripsi ini adalah buah dari kerja keras dan perjuangan, dan aku berharap ini menjadi pemacu untukmu meraih mimpi-mimpi besar yang lebih tinggi lagi. Semoga kita selalu dapat terus tumbuh dan belajar bersama.

5. Kepada Teman terbaikku, Neni Adila Sari, Terimakasih telah menjadi cahaya dalam perjalanan ini, selalu ada dalam setiap tawa, keluh, dan perjuangan. Dukungan, semangat, dan kehadiranmu, membuat segalanya terasa lebih ringan. Tanpa obrolan panjang kita, candaan di tengah stres, serta motivasi tanpa henti, perjalanan ini tentu tak seindah ini. Semoga semua kebaikan yang telah kau berikan kembali kepadamu dalam berbagai bentuk kebahagiaan. Terimakasih telah menjadi sahabat terbaik yang selalu percaya pada mimpiku.
6. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Riski Hania. Terimakasih telah bertahan sejauh ini. Terimakasih karena telah menyelesaikan apa yang telah dimulai. Hebat bisa bertahan, terus berjalan menyusuri perjalanan yang penuh dengan lika-liku ini, terus semangat dan sabar menghadapi segala kesulitan yang ada dan tidak pernah mengambil keputusan untuk menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

ABSTRAK

Riski Hania (622021069), **Judul Skripsi: Eksistensi Pondok Pesantren Daarul Abroor Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di Desa Tirtaharja Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.** Dengan rumusan masalah, 1) Apa yang melatarbelakangi didirikan Pondok Pesantren Daarul Abroor dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. 2) Bagaimana Eksistensi Pondok Pesantren Daarul Abroor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam. 3) Apa problematika yang dihadapi Pondok Pesantren Daarul Abroor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama Islam.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk menganalisis Eksistensi Pondok Pesantren Daarul Abroor dalam meningkatkan kualitas Pondok Pesantren Daarul Abroor dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi di Pondok Pesantren Daarul Abroor. Setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Latar belakang penelitian ini berfokus Eksistensi Pondok Pesantren Daarul Abroor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama Islam. Pondok diharapkan untuk aktif dalam menyebarkan dan mempublikasikan kegiatan belajar agama Islam sebagai sarana pengembangan Islam, sehingga keberadaannya dapat diketahui oleh masyarakat luas. Pondok pesantren Modern Daarul Abroor memiliki kurikulum Pendidikan yang terstruktur dan komprehensif yang mencakup ilmu agama Islam, ilmu umum, dan Bahasa Arab. menerapkan metode pembelajaran modern.

Pondok modern Daarul Abroor menerapkan metode pembelajaran modern yang inovatif dan menarik. Pondok modern Daarul Abroor memiliki tenaga pendidik yang berkualitas dan berpengalaman dalam bidang ilmu agama Islam. Pondok modern Daarul Abroor juga menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, Laboratorium Bahasa dan computer. Namun pada kenyataannya, masyarakat banyak yang belum menyadari akan keberadaan/eksistensi Pondok Modern Daarul Abroor yang didalamnya terdapat Pendidikan, baik dari di dalam kelas maupun diluar kelas. Pondok modern Daarul Abroor yang mendidik bukan hanya selama jam Pelajaran didalam kelas, melainkan pendidikan 24 jam yang meliputi pendidikan moral, kedisiplinan, kemandirian, keikhlasan, kesabaran dan lainnya.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, 1) Latarbelakang pendirian Pondok Pesantren Daarul Abroor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama Islam yaitu karena keterpanggilan hati melihat kondisi daerah transmigrasi minimnya pemahaman Masyarakat di daerah ini tentang agama Islam. Dahulu hampir tidak ada pengetahuan tentang agama, sehingga masyarakat mengalami kesulitan dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Dengan harapan menjadi pusat dakwah dan Pendidikan Islam berkualitas, Dan untuk membimbing masyarakat menuju pemahaman agama yang lebih baik serta menerapkan kehidupan sehari-hari. 2) Eksistensi Pondok Pesantren Daarul Abroor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam yaitu berkomitmen mencetak generasi yang tidak hanya

menguasai ilmu agama, tetapi juga berakhlak baik dan siap menghadapi tantangan zaman. Dengan menyempurnakan kurikulum, meningkatkan kualitas tenaga pengajar, serta memperbaiki fasilitas, Pesantren ini terus berupaya memberikan Pendidikan yang relevan dan kebutuhan modern Meskipun lokasinya terpencil, eksistensinya tetap diakui dan diminati oleh masyarakat sekitar karena kualitas Pendidikan dan pembinaan santri yang unggul. 3) problematika yang Pondok Pesantren Daarul Abroor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut: 1). Disiplin, (2) Keterbatasan Fasilitas. Disiplin mempunyai peran penting dalam karakter santri di Pondok Modern Daarul Abroor, menjadikan mereka lebih teratur, bertanggung jawab, dan beretika. Meskipun peraturan yang ketat dapat menjadi tantangan bagi sebagian santri, kedisiplinan tetap di junjung tinggi untuk mencetak generasi yang sukses. Selain itu, salah satu problematika yang di hadapi pesantren adalah keterbatasan fasilitas, terutama di daerah terpencil. Kurangnya ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan alat bantu Pembelajaran dapat menghambat eektivitas proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Eksistensi Pondok Pesantren, Kualitas PAI

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Eksistensi Pondok Pesantren Daarul Abroor Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”. Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof Dr. Abid Djazuli, S. E., M. M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum, Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Azwar Hadi, M. Pd. I, Selaku Ketua Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Yuniar Handayani, S.H., M.H , Selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama di bangku perkuliahan.
5. Bapak Dr. Yahya, S. Pd. I., Lc. M.P.I Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan meluangkan waktunya selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Dra. Yuslaini, M. Pd Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.

7. Kedua orang tuaku, Bapak Tuyan Afriyanto dan Ibunda Halimah Septiani yang selalu mendo'akan, mendukung dan memberikan semangat anak-anaknya. Terimakasih atas doa, cinta kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orangtua terbaik bagi penulis.
8. Ustadz Muhammad Nurul Ni'am, Selaku Pimpinan Pondok Modern Daarul Abroor serta para guru dan staf yang telah banyak memberikan bantuan peneliti untuk menyelesaikan dan menjawab semua penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman Tarbiyah Angkatan 2021, terimakasih atas kebersamaan dan kehangatan selama dalam bangku perkuliahan hingga akhir menyelesaikan tugas akhir.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 11 Maret 2025

Peneliti,

Riski Hania
Nim.622021069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISI	x
BAB I 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Fokus Penelitian.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II 12 LANDASAN TEORI	12
A. Eksistensi Pondok Pesantren	12
1. Pengertian Eksistensi.....	12
2. Pengertian Pondok Pesantren	13
B. Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia.....	18
C. Macam-Macam Pondok Pesantren	19
D. Ciri-ciri dan Unsur-Unsur Pondok Pesantren	22
E. Unsur - Unsur Pondok Pesantren	23
F. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Diera Modern	25
G. Pengertian Pendidikan islam	27
H. Tujuan Pendidikan Islam.....	30
I. Penelitian Relevan.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian.....	33
B. Situasi sosial dan subjek Penelitian.....	34
1. Situasi sosial	34
2. Subjek Penelitian	35
C. Jenis dan Sumber Data	35
1. Jenis data	35
2. Sumber data	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Observasi	38
2. Wawancara	38
3. Dokumentasi.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
1. Reduksi data (data reduction).....	41
2. Penyajian data (data display).....	41
3. Penarikan Kesimpulan.....	42
F. Uji Kepercayaan Data (trustworthiness)	42
1. Kredibilitas (creadibility)	42
2. Triangulasi	43
G. Rencana penelitian	45
BAB IV DESKRIPSI LOKASI, DAN HASIL PENELITIAN	46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
1. Sejarah Singkat Pondok Modern Daarul Abroor	46
2. Visi dan Misi Sekolah.....	47
3. Struktur Organisasi Sekolah	47
4. Keadaan Guru.....	49
5. Keadaan Siswa	49
6. Sarana dan Prasarana	50
A. Temuan Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian	50
1. <i>Latarbelakang Pendirian Pondok Pesantren Daarul Abroor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.....</i>	50
2. <i>Eksistensi Pondok pesantren Daarul Abroor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama Islam.....</i>	55

3. <i>Problematika yang dihadapi Pondok Pesantren Daarul Abroor dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam</i>	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. <i>Saran</i>	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Lampiran 1	: Jadwal penelitian
Lampiran 2	: Jumlah guru Pondok Modern Daarul Abroor
Lampiran 3	: Data Santri putra dan putri
Lampiran 4	: Ruang kelas dan ruang lainnya

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : SK Pembimbing
- Lampiran III : Surat Izin Penelitian
- Lampiran IV : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran V : Bukti Konsultasi pembimbing I dan II
- Lampiran VI : Bukti Konsultasi skripsi penguji I dan II
- Lampiran VII : Dokumentasi
- Lampiran VIII : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara terminologi. Pesantren adalah suatu lembaga Pendidikan berbasis agama Islam yang dikonsep dengan sistem tinggal didalam Lingkungan Pondok Pesantren atau sistem asrama.¹ Pesantren juga dikenal sebagai Pondok Pesantren, adalah institusi Pendidikan Islam tradisional yang telah ada sejak ratusan tahun lalu dan merupakan institusi Pendidikan Islam tertua di Indonesia.² Pesantren adalah sebagai institusi Pendidikan. Namun, pendidikan yang ditawarkan tidak hanya ilmu agama, melainkan juga mencakup aspek-aspek kehidupan lainnya seperti akhlak, sosial, dan budaya.

Pesantren juga bukan semata mata merupakan lembaga Pendidikan, melainkan dapat juga dinilai sebagai lembaga Pendidikan, melainkan dapat dinilai sebagai lembaga kemasyarakatan dalam arti memiliki hubungan fungsional dengan Masyarakat dan hubungan tata kultur Masyarakat khususnya yang berada dalam lingkungan pengaruhnya.³

Dalam surat Az-Zumar ayat 9 Allah berfirman:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

¹ Susilo, A. A., & Wulandari, R. (2020). Sejarah Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam DiIndonesia. Tamaddun: *Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 20(2), 83-96.

² Mahriza, R., Aniah, S., Daulay, H. P., & Dahlan, Z. (2020) Pesantren dan Sejarah perkembangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 13(2), 31-38

³ Muttaqien, D. (1999). *Sistem Pendidikan Pondok Pesantren* (sebuah Alternatif Mengatasi Kegagalan Sistem Pendidikan Barat). El-Tarbawi, 79-87

Artinya: Katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan oaring-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang yang berakalah yang dapat menerima Pelajaran. (Az-Zumar: 9)⁴

Pasal 1 Nomor (1) dan (2) dari Undang-Undang No.18 tahun 2019 tentang Pesantren Pesantren menyatakan:

1. Pondok Pesantren, Dayah, Surau, Meunasah, atau nama lain adalah lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, Yayasan, organisasi Masyarakat Islam, dan/atau Masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, menyemaikan akhlak mulia dan berpegang teguh pada ajaran Islam rahmatan lil'alamin serta bersikap rendah hati, toleran, dan keseimbangan, moderat, dan nilai-nilai luhur lainnya untuk bangsa Indonesia melalui pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan Masyarakat dalam kerangka Negara kesatuan Republik Indonesia.⁵
2. Pendidikan di pesantren adalah pendidikan yang diberikan oleh pesantren dan berada dilingkungan Pesantren dengan mengembangkan kurikulum disesuaikan dengan karakteristik pesantren, menggunakan kitab kuning atau dirasah Islam dengan metode pendidikan mualimin.⁶

⁴Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005), 460

⁵ Undang-Undang No. 18 Tahun 2019 *Tentang Pesantren* pasal 1 ayat (1)

⁶ Undang-Undang No. 18 Tahun 2019 *Tentang Pesantren* pasal 1 ayat (2)

Dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019, lembaga pendidikan Negara Republik Indonesia mengakui pondok pesantren. Dengan demikian, pendidikan pondok pesantren harus memiliki kemampuan meningkatkan berbagai sektor dan mampu menyesuaikan diri dengan modernisasi.

Selama bertahun-tahun, eksistensi Pondok pesantren telah memainkan peran penting dalam masyarakat dalam perjalanan bangsa Indonesia. Pesantren menjadi pusat pengajaran Islam di kerajaan Jawa. Diera penjajahan kolonial, pesantren menjadi medanhorisme pergerakan perlawanan rakyat.⁷ Pondok pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam Masyarakat Indonesia. Eksistensinya tetap relevan hingga saat ini karena kemampuannya beradaptasi dengan zaman sambil tetap memegang teguh nilai-nilai tradisionalnya.

Pesantren, menurut Syukri Zarkasyi, adalah institusi pendidikan dengan figur utama kiai, ajengan, atau tuan guru, dan terdiri dari santri, asrama, ruang belajar, dan masjid”.⁸

Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia, dan corak keberadannya menunjukkan keaslian sistem pendidikan dan kebudayaan negara. Pondok pesantren dikenal sebagai institusi yang digunakan untuk menyebarkan agama islam dan tempat untuk belajar agama. Lembaga-lembaga ini telah ada sejak zaman Hindu-Budha dan memiliki makna sebagai kebudayaan

⁷ Kudrat Dukalang and Juita Mokodompit, ‘*Eksistensi Pondok Pesantren Nur Hidayah Totabuan Dalam Meningkatkan Pemahaman Beragama Santri Di Kecamatan Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow Induk*’, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.001 (2021), pp. 50–90.

⁸ Alwi, B. M. (2013). Pondok Pesantren: ciri Khas, perkembangan, dan Sistem Pendidikannya. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 16(2), 205-219

(keaslian Indonesia), serta sebagai pusat penyebaran dan pendidikan agama, dan sebagai sumber tenaga untuk pengembangan agama Islam.⁹

Kata "santri" diperkirakan berasal dari kata sansekerta "sastri", yang berarti "melek huruf", atau dari kata Jawa "cantrik", yang berarti "orang yang mengikuti gurunya ke mana pun mereka pergi.", dan "pesantren", yang berarti tempat para santri atau murid pesantren. Ini menunjukkan bahwa pesantren terdiri dari setidaknya tiga komponen, yaitu asrama, kyai, dan santri. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa pesantren adalah lembaga pendidikan agama yang menampung banyak santri dan santriwati untuk belajar ilmu agama di bawah bimbingan seorang kyai.

Dalam bahasa Latin, pendidikan disebut educare, yang secara konotatif berarti melatih. Istilah educare dalam pertanian berarti menyuburkan; mengolah tanah menjadi subur agar tanaman dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, pendidikan dapat didefinisikan sebagai mempersiapkan siswa untuk pertumbuhan yang optimal dan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi yang rumit dalam kehidupan mereka.¹⁰

Dua istilah yang hampir identik dan hampir sama bentuknya dalam bidang pendidikan adalah paedagogie dan paedagogik. Istilah pertama berasal dari bahasa Yunani dan berarti pendidikan, sementara yang kedua berarti ilmu pendidikan.

⁹ Andini Andini and others, 'Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 6.1 (2021), pp. 32-33.

¹⁰ Ali, A. M. 2018, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, Kencana, Hlm, 9-10

Istilah terakhir berasal dari kata "paedagogie", yang berarti pergaulan dengan anak-anak. Istilah "pedagogik", atau ilmu pendidikan, adalah ilmu pengetahuan yang menyelidiki, mempelajari, dan mempertimbangkan gejala-gejala.

Menurut Ki hajar dewantara, pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan budi pekerti, pikiran, dan fisik anak agar selaras dengan alam dan masyarakatnya. Berdasarkan definisi ini, tujuan pendidikan adalah agar manusia dapat dan mampu membangun harmonisasi dengan alam dan masyarakat, memiliki kepribadian yang utama, beradab, dan menjadi dewasa, sehingga mereka dapat mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi (mantap).¹¹

Oleh karena itu, pendidikan adalah proses mempersiapkan siswa secara fisik, membangun jiwa, mengasah akal pikiran, dan menginternalisasikan nilai-nilai budaya dan agama yang ada di masyarakat. Tujuan dari pendidikan adalah untuk menghasilkan siswa yang terdidik dan berakhlak mulia yang mampu beradaptasi dengan lingkungan, alam, dan masyarakat mereka tanpa mengalami kegamagan.¹²

Eksistensi pondok pesantren Daarul Abroor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama islam di Daarul Abroor pondok modern Daarul Abroor dan didirikan dengan tujuan mulia untuk meningkatkan kualitas Pendidikan agama islam diwilayah Daarul Abroor. Berdiri sejak tahun 1985, Pondok Pesantren ini telah menjadi salah satu lembaga Pendidikan agama terkemuka disumatara selatan.¹³

¹¹ Ali, A. M. 2018, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, Kencana, Hlm. 9-10

¹² Ali, A. M. 2018, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, Kencana, Hlm 9-10

¹³ Wawancara ustadzah ameliani

Pondok Pesantren Daarul Abroor memiliki fokus pada Pendidikan agama dan umum, dengan tujuan membekali santri untuk tujuan menjadi individu yang kompeten diberbagai bidang. Kualitas Pendidikan Pondok Pesantren Daarul Abroor biasanya ditandai dengan beberapa aspek penting termasuk prestasi akademik dan non akademik.¹⁴

1. Prestasi Akademik: Pondok Pesantren Daarul Abroor memiliki kurikulum yang menggabungkan Pelajaran agama dan umum. Siswa seringkali menunjukkan prestasi yang baik dalam ujian dan kompetisi akademik.
2. Prestasi Non Akademik: selain akademik, Pondok Pesantren Daarul Abroor juga mendorong siswa untuk berprestasi dibidang seni, olahraga, kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan. Ini membantu mengembangkan keterampilan lain yang penting dalam kehidupan.
3. Pembinaan Karakter: Pendidikan di Pondok Pesantren Daarul Abroor juga fokus pada pembentukan karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan, yang menjadi nilai tambah bagi siswa.¹⁵

Masyarakat pada saat itu membutuhkan akses Pendidikan agama islam yang berkualitas untuk anak anak mereka dan belum banyak lembaga Pendidikan Islam di desa tirtaharja yang menerapkan metode pendidikan modern. Pendiri pondok modern daarul abroor ingin mencetak generasi muslim yang bukan hanya memiliki ilmu keagamaan yang mendalam, tetapi juga berbudi mulia dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

¹⁴ Wawancara ustdzah sunia rapitasari

¹⁵ Wawancara ustadzah Indri rahmawati

Pondok pesantren Daarul Abroor memiliki rencana Pendidikan yang terstruktur dan komprehensif yang mencakup ilmu agama Islam, ilmu umum, dan Bahasa Arab. Menerapkan metode pembelajaran modern. Pondok modern Daarul Abroor menerapkan metode pembelajaran modern yang inovatif dan menarik. Pondok modern Daarul Abroor memiliki pengajar yang berkualitas dan berpengalaman dalam bidang ilmu agama Islam. Pondok modern Daarul Abroor juga menyediakan prasarana dan sumber daya yang memadai untuk mendukung metode pengajaran, seperti tempat belajar yang nyaman, perpustakaan, Laboratorium Bahasa dan komputer.¹⁶

Pondok Modern Daarul Abroor membangun kerjasama dengan berbagai pihak, seperti lembaga Pendidikan agama lain, organisasi masyarakat Islam, kualitas pendidikannya. Sejak didirikannya, pondok modern Daarul Abroor telah berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama Islam di Daarul Abroor.

Fakta Pondok Pesantren Daarul Abroor merupakan lembaga Pendidikan Islam yang menerapkan keterpaduan antara model Pendidikan modern dan klasik. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum Kulliyatu-l-Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI). Pesantren ini mengajarkan berbagai ilmu agama, termasuk Al-Qur'an, hadis, fiqh, dan tasawuf, serta Pelajaran umum. Selain Pendidikan formal, pesantren ini sering mengadakan kegiatan keagamaan, seperti pengajian, kajian kitab, dan kegiatan sosial.¹⁷

¹⁶ Wawancara Ustadzah Fauziana Azzahra

¹⁷ Wawancara Ustadzah Fika Lailatus Salamah

Di pondok Pesantren, santri (siswa) tinggal bersama di asrama dan diawasi langsung oleh pengasuh yang sering disebut sebagai kiai atau ustadz. Interaksi antara santri dan kiai sangat dekat, baik dalam pembelajaran agama maupun kehidupan sehari-hari. Pondok pesantren Daarul Abroor menekankan pentingnya kehidupan sederhana dan disiplin di kalangan santri. Mereka didorong untuk hidup secara teratur, dan mengembangkan sifat-sifat baik seperti rasa tanggung jawab dan kemandirian.¹⁸

Namun pada kenyataannya, masyarakat banyak yang belum menyadari akan keberadaan/eksistensi Pondok Modern Daarul Abroor yang didalamnya terdapat Pendidikan, baik dari di dalam kelas maupun diluar kelas. Pondok Pesantren juga mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, dan seni, yang bertujuan untuk menyeimbangkan Pendidikan intelektual dan fisik santri.

Pondok modern Daarul Abroor yang mendidik bukan hanya selama jam Pelajaran didalam kelas, melainkan pendidikan 24 jam yang meliputi pendidikan moral, kedisiplinan, kemandirian, keikhlasan, kesabaran dan lainnya. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan masalah tersebut dengan judul **“Eksistensi Pondok Modern Daarul Abroor Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di Desa Tirtaharja Muara Sugihan Banyuasin”**

¹⁸ Wawancara Ustadzah Dahliana Azzahra

B. Rumusan Masalah

- 1). Apa yang melatarbelakangi didirikan pondok pesantren Daarul Abroor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama Islam di desa tirtaharja, kecamatan muara Sugihan?
- 2). Bagaimana Eksistensi Pondok Pesantren Daarul Abroor dalam meningkatkan kualitas PAI desa tirtaharja, kecamatan muara sugihan?
- 3). Apa problematika yang dihadapi Pondok Pesantren Daarul Abroor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di desa tirtaharja, kecamatan muara sugihan?

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membatasi studi kualitatif dengan memilih data yang relevan dan tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat relevansi topik penelitian. Studi ini berfokus pada eksistensi Pondok Pesantren Daarul Abroor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam mengkaji kurikulum. Kemudian penelitian ini difokuskan hanya di pondok pesantren Daarul Abroor 1 yang berada di desa tirtaharja Jalur 14 Muara Sugihan Banyuasin.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya, setiap tindakan memiliki tujuan, dan penelitian ini juga memiliki tujuan, Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini, antara lain.

1. Untuk menganalisis yang melatarbelakangi didirikan pondok pesantren Daarul Abroor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama Islam di desa tirtaharja, kecamatan muara sugihan, kabupaten banyuasin.
2. Untuk menganalisis eksistensi pondok pesantren Daarul Abroor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama islam didesa tirtahraja, kecamatan muara sugihan, kabupaten banyuasin.
3. Untuk menganalisis problematika yang dihadapi pondok pesantren Daarul Abroor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di desa tirtaharja, kecamatan muara sugihan, kabupaten banyuasin.

Studi ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan wawasan ilmiah tentang keberadaan pondok pesantren Daarul Abroor
- 2) Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi kalangan semua orang tentang eksistensi pondok pesantren Daarul Abroor

b. Manfaat Praktis

- 1) penulis berharap hasil penelitian ini akan memberikan mereka pengetahuan baru dan pengalaman.
- 2) Diharapkan bagi pendidik bahwa temuan penelitian ini digunakan sebagai referensi didalam Pendidikan pesantren masih eksistensi bahkan banyak diminati oleh siswa.
- 3) Untuk pondok diharapkan dijadikan dasar untuk meningkatkan eksistensi pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama Islam
- 4) Diharapkan mampu digunakan sebagai sumber dan pedoman ilmiah untuk penelitian berikutnya dalam melakukan penelitian tambahan medalam mengenai eksistensi pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), hal 2
- Abul Hasan Al Asyari, 'Tantangan Sistem Pendidikan Pesantren Di Era Modern', *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, 2.1 (2022), pp. 127–43.
- Adlini, M. N., Dinda, A.H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S.J (2022). Metode Penelitian kualitatif studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), Hlm. 975.
- Ahmad Robby Kusmanto, "Eksistensi Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Dipondok Pesantren Miftahul Ulum Sodong Kemiri Panti Jember". Skripsi Insitut Agama Islam Negri Jember.
- Ahmad Sangid & Ali Muhdi, 2020, *Budaya Literasi Pesantren*. yogyakarta: Pustaka Ilmu Grub, hal. 39
- Al-Furqon. *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenhannya*, (padang, UNP press padang). Hlm. 1
- Ali M, Asrori M, 2014, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, Bumi Askara, Jakarta: Hlm. 140
- Ali, A. M. 2018, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, Kencana, hlm, 9-10
- Ali Rahmat and Anwar Rudi, 'Quo Vadis Pendidikan Pesantren Di Era Digital', *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 11.1 (2023), pp. 99–118.
- Alwi, B. M. (2013). Pondok Pesantren: ciri Khas, perkembangan, dan Sistem Pendidikannya. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 16(2), 205-219
- Andini Andini and others, 'Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 6.1 (2021), pp. 32-33.
- Andini, P. R. (2023). Pengaruh Konten Pada Official Akun Tiktok Ruangguru Terhadap Prestasi Belajar Followers. *Janaloka: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1 (1 Juni), hlm. 19
- Anggito, A & Setiawan, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi, CV Jejak, (2018), hal 7

- Aprilia, N. (2016). *Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri Studi Fenomenologi Mengenai Pengguna Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unpas* (Doctoral dissertation, PERPUSTAKAAN).
- Aulia, N. (2018). Strategi Dalam Meningkatkan Eksistensi Perpustakaan Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuwangi (Doctoral dissertation, universitas Islam Negeri Raden Fatah)
- Aziz, F. F (2024). *Peran Pendidikan di Pondok Pesantren Al Ikhlas Karang Sempu dalam oembentukan karakter santri. Jurnal Inovasi Global*, 2 (11), 1715-1724.
- Budiyono, A. (2015). *Modernisasi Pendidikan Pesantren dalam Perspektif Abdurrahman Wahid. JURNAL PUSAKA* ,3 (1), 24-25
- D M Herman, 'Sejarah Pesantren Di Indonesia', *Jurnal Al-Ta'dib*, 6.2 (2013).hlm 147-148
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005), 460
- Dyah Fauziana, 'Pengaruh Sarana Dan Prasarana Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak' (IAIN Ponorogo, 2017).
- Faham, A, 2015, *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, Dan Perlindungan Anak*. Public Institute Jakarta: Jakarta, hlm. 30
- Fatmawati Erma, 2015, *Profil Pesantren Mahasiswa*. Sewon Bantul: LKIS Pelangi Aksara, hlm. 36-37
- Fawid, M., & Farisi, H. (2018). Eksistensi Pondok Pesantren Salafiyah Roudlotul Ma'rifat Desa Boreng Lumajang Diera Modern. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2)
- Furqan, 2015, *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren Dan Upaya Pembengahannya*, padang: hal. 18-19
- Gatot Krisdiyanto and others, 'Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas', *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15.1 (2019), pp. 11-21.
- Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), pp. 21-46.
- Hanafie Das, W., & Halik, A. (2020). Pendidikan Islam di Pondok Pesantren: Problematika dan Solusinya.

- Jauhari Ahmad, Anamisa Rose Devie, *Pengantar Sistem Informasi*. (Malang: Media Nusa Creative, 2020) hlm. 2
- Juliansyah Noor, 'Metodelogi Penelitian', *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, 2011.
- Kamsinah, K. (2008). Metode Dalam Proses Pembelajaran: Studi Tentang Ragam dan Implementasinya. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11(1), hlm. 102
- Khutniah, N., & Iryanti, V. E. (2012). Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati Di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara. *Jurnal Seni Tari*, 1(1). hal 11-12
- Lihat Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi Ketiga (Cet 1; Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 377
- Kompri, 2018, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Kencana, hal. 1-2
- Kudrat Dukalang and Juita Mokodompit, 'Eksistensi Pondok Pesantren Nur Hidayah Totabuan Dalam Meningkatkan Pemahaman Beragama Santri Di Kecamatan Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow Induk', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.001 (2021), pp. 50–90.
- Luluk Maria Ulfa, "Eksistensi Pondok Pesantren Salafiyah Ditengah-tengah Modernisasi Zaman" Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mahriza, R., Aniah, S., Daulay, H. P., & Dahlan, Z. (2020) Pesantren dan Sejarah perkembangannya di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 13(2), 31-38
- Mahriza, R., Aniah, S., Daulay, H. P., & Dahlan, Z. (2020). Pesantren dan Sejarah Perkembangannya di Indonesia. *Jurnal ilmiah Abdi Ilmu*, 13(2), hlm. 33
- Manshur, F. M. (1998). Budaya Pesantren dan Tradisi Pengajian Kitab. *Humaniora*, (8).49
- Mekarisce, A.A (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang Kesehatan masyarakat. *Jurnal ilmiah Kesehatan Masyarakat: media komunikasi Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 1445-151.
- Mohamad Anwar Thalib, 'Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya', *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2.1 (2022), pp. 44–50.
- Mohammad Muchlis Solichin, 'Modernisasi Pendidikan Pesantren', *Madura: STAIN Pamekasan*, 2011.

- Mudjia Rahardjo, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif', 2011.
- Mudjia Rahardjo, 'Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif', 2010.
- Muhamad Mustari and M Taufiq Rahman, 'Pengantar Metode Penelitian' (Laksbang Pressindo, 2012).
- Mutiarani, R., Zasko, A., & Salim, I. (2020). Implementasi dan Implikasi Full Day School Pada pembelajaran Sosiologi di SMAN 10 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa JPPK*, hlm. 4
- Muttaqien, D. (1999). *Sistem Pendidikan Pondok Pesantren* (sebuah Alternatif Mengatasi Kegagalan Sistem Pendidikan Barat). El-Tarbawi, 79-87
- Nata Abuddin. (2016). *Ilmu Pendidikan islam*, Jakarta.Prenada Media. hlm 23
- Ngafif Agus, 2023, *Perencanaan Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Upaya Pembentukan Karakter santri*, Cirebon, Arr Rad Pratama,hlm. 52-53
- Nia Kania and Zaenal Arifin, 'Analisis Kesulitan Calon Guru Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Prosedur Newman', *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 3.1 (2019), pp. 57–66.
- Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangsa Melayani di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), hlm. 300
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Pritandhari, M. P. M., & Ratnawuri, T. (2018) Analisis Pembelajaran Monopoli Ekonomi (Monokomi) Pada siswa Boarding School. *Jurnal Promosi Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 6(2). Hlm. 103-104
- Rindiani, A. (2022). Eksistensi dan Revitalisasi Pesantren di Era 4.0. *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 27
- Rizal Safrudin and others, 'Penelitian Kualitatif', *Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), pp. 1–15.
- Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surabaya, CV Jakad Media Publishing, (2021), hal 8
- Sadali Sadali, 'Eksistensi Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam', *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2020), pp. 53–70.

- Salim, A. S., & Rahmat, Z. (2022) *Peran Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Kepramukaan di SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan, 3 (1).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta 2020) hlm 137
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. ALFABETA,2020) hal 224
- Sunardi, *Manajemen Pendidikan Islam: Teori Pengantar*. (Yogyakarta: Zahir Publisishing 2024) hlm 29-31
- Susilawati, R. (2020). Pengaruh Konsep Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian dan Tingkat Pendapatan Pada Masa Sebelum, Awal dan New Normal Pandemi (Studi Komparasi Pada Café -café di Minggir Yogyakarta). *Kajian ekonomi dan bisnis*, 15(2). hlm. 142
- Susilo, A. A., & Wulandari, R. (2020). Sejarah Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam DiIndonesia. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 20(2), 83-96.
- Syakhrani, A. W. (2019). Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam DI Era 4.0. *CBJIS: Cross-Border Journal Of Islamic Studies*, 1(2), 57-69
- Teknik Pengumpulan Data, ‘Observasi’, *Wawancara, Angket Dan Tes*, 2019.
- Tjutju Soendari, ‘Penguujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif’, *Bandung: Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, 2012.
- Undang-Undang No. 18 Tahun 2019 *Tentang Pesantren* pasal 1 ayat (1)
- Undang-Undang No. 18 Tahun 2019 *Tentang Pesantren* pasal 1 ayat (2)
- V Wiratna Sujarweni, ‘Metodelogi Penelitian’, *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*, 2014.
- Wahidmurni Wahidmurni, ‘Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif’, 2017.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian Pendidikan: metode penelitan kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method), *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), Hlm. 29
- Wardah Hanafie Das and Abdul Halik, ‘Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren: Problematika Dan Solusinya’ (Uwais Inspirasi Indonesia, 2020).
- Zakaria, M., & Imanuddin, H. M. (2022). *Eksistensi Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam:(Analisis Manajemen Lembaga Pondok*

Pesantren Di Lombok). Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial, 7(2),37-38

Zakiyyah Intan, 2023, *Model Pengembangan Pendidikan Islam di Yayasan Khairul Ummah Syahroni Tahun 1989-2015*. Pekalongan: hal. 87-88